



## Polresta pun Tidak Terima Pengajuan Izin

Untuk Penutupan TJE Masih Dikoordinasikan

**JOGJA.** *Radar Jogja* – Gelaran Tugu Jogja Expo (TJE) benar-benar digelar

tanpa izin. Polresta Jogja, yang berhak mengeluarkan izin keramaian, juga belum menerima pengajuan izin. Padahal gelaran TJE mengambil lokasi ini padat lalu lintas kendaraan dan masuk dalam kawasan sumbu filosofis ■

► Baca **Polresta...** Hal 7

## Polresta pun Tidak Terima Pengajuan Izin

*Sambungan dari hal 1*

Kapolresta Jogja Kombespol Idham Mahdi menegaskan, kepolisian belum menerima pengajuan izin dari penyelenggara TJE. Padahal event yang diinisiasi Sekber Keistimewaan DIJ dan Republik Altar Ria ini di area padat lalu lintas. "Itu semua (penyelenggaraan event) ada persyaratan, dari awal tentunya harus ada (permohonan izin)," ujarnya di hubungi *Radar Jogja* Rabu (14/12).

Idham pun menjelaskan, permohonan izin semestinya dilayangkan pertama kali pada pemangku wilayah. Dalam hal ini adalah Pemkot Jogja. Kemudian, barulah izin keramaian dapat diajukan ke kepolisian. "Kalau tidak (ada rekomendasi izin dari Pemkot), tidak bisa dipenuhi (izin keramainya)," jabarnya.

Idham mengaku pihaknya terus melakukan koordinasi dengan Pemkot Jogja. Dalam upaya penanganan kegiatan Tugu Jogja Expo. "Kami sudah koordinasi

dengan Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja dan stakeholder terkait. Karena izin bukan cuma dari polisi," cetusnya.

Terkait dengan penindakan, Idham mengatakan, tidak dapat serta-merta melakukan penutupan. Lantaran diperlukan koordinasi terlebih dahulu dari antarinstitusi. "Penindakan itu upaya terakhir. Tidak bisa serta-merta dilakukan. Perlu komunikasi dulu," jelasnya.

Plh Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Octo Noor Arafat juga belum lakukan penindakan terhadap gelaran Tugu Jogja Expo. Lantaran belum terima instruksi dan masih lakukan koordinasi lintas instansi. "Setahu saya kewenangan Sumbu Filosofis di provinsi (Pemprov DIJ)," sebutnya.

Octo membenarkan, Satpol PP Kota Jogja belum melakukan penindakan terhadap gelaran yang dimulai sejak 8 Desember lalu itu. Lantaran pihaknya belum mendapat instruksi. "Betul (se-

dang dilakukan koordinasi bersama antarinstitusi terkait, Red). Baik di tingkat kota maupun dengan provinsi," beber Kepala Dinas Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jogja itu.

Sebelumnya, Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi menegaskan, TJE tidak berizin. Oleh sebab itu, secara resmi pejabat struktural tidak menghadiri gelaran.

Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum pemrov DIJ itu pun menyatakan, akan segera menindak gelaran TJE. Namun, Sumadi belum menentukan jenis tindakan yang akan dilakukan oleh Pemkot Jogja. "Ya makannya saya bilang, kami akan datangi mereka. Segera proses izinnya, kedua untuk parkir harus sesuai ketentuan," cecarnya.

Namun, Sumadi belum menyebutkan secara tegas. **Terkait dengan penghentian operasional TJE.** "Nanti saya takon (tanyakan) di instansi dengan teman-teman (OPD Pemkot Jogja, Red) ya," lontarnya. **(fat/prs/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005